

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Analisis pada penelitian ini mendapatkan beberapa hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif responden yang menggunakan ojek *online* dan angkot asal tujuan dari jalan Ciumbuleuit menuju Stasiun Hall menunjukkan bahwa responden didominasi oleh pria, rentang usia 21 hingga 30 tahun, memiliki pendidikan terakhir SMA atau setara, memiliki pekerjaan sebagai pelajar atau mahasiswa, dan memiliki pendapatan 1 juta hingga 3 juta rupiah. Para responden menggunakan transportasi angkot atau ojek online asal-tujuan dari Ciumbuleuit menuju Stasiun Hall cenderung menggunakan moda transportasi tersebut untuk maksud perjalanan rekreasi.
2. Berdasarkan hasil yang didapatkan dari model, variabel bebas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pemilihan moda transportasi antara angkot atau ojek *online* merupakan waktu tunggu, waktu tempuh, serta tarif. Semakin meningkatnya waktu tunggu, waktu tempuh, dan tarif maka peluang keputusan pemilihan moda untuk memilih moda transportasi tersebut akan menurun.
3. Berdasarkan simulasi yang didapatkan dari model, dengan adanya kenaikan waktu tempuh pada angkot, rata-rata peluang pemilihan moda angkot akan menurun sebesar 0,4% setiap satu menit, sedangkan dengan kenaikan waktu tempuh pada ojek *online*, rata-rata peluang pemilihan moda ojek *online* akan menurun sebesar 0,47% setiap satu menit. Pada kondisi adanya kenaikan waktu tunggu pada angkot, rata-rata peluang pemilihan moda angkot akan menurun sebesar 0,19% setiap satu menit, sedangkan dengan adanya kenaikan waktu tunggu pada ojek *online*, rata-rata peluang pemilihan moda ojek *online* akan menurun sebesar 0,37% setiap satu menit. Pada kondisi adanya kenaikan tarif pada angkot, rata-rata peluang pemilihan moda angkot akan menurun sebesar 0,46% setiap kenaikan tarif sebesar Rp 500,-, sedangkan dengan kenaikan tarif pada ojek *online*, rata-rata peluang

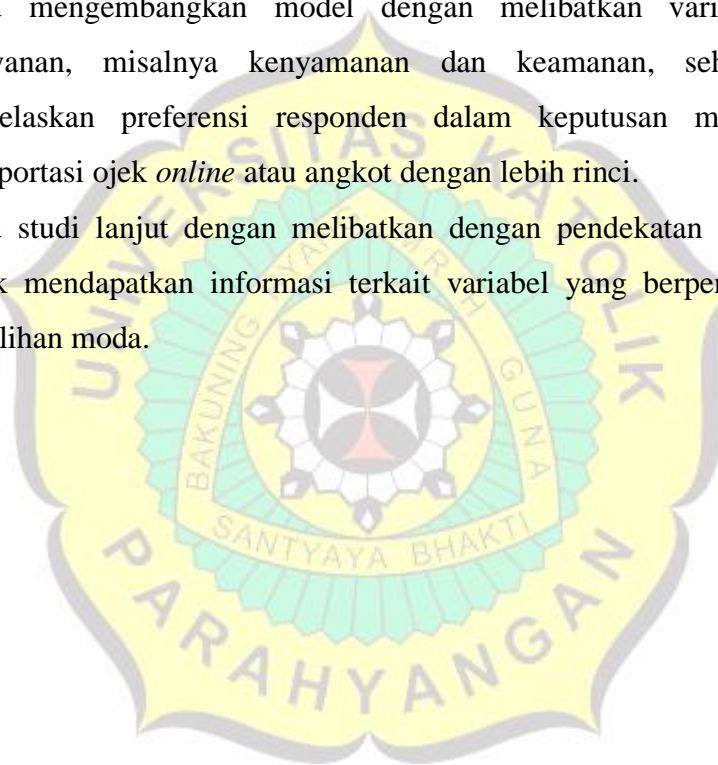
pemilihan moda ojek *online* akan menurun sebesar 0,71% setiap kenaikan tarif sebesar Rp 500,-.

4. Berdasarkan hasil yang didapatkan dari pemodelan, diketahui bahwa nilai waktu penumpang angkutan kota dan angkutan adalah sebesar Rp 15.674,- per jam.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada studi ini, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan untuk studi selanjutnya:

1. Perlu mengembangkan model dengan melibatkan variabel kualitas pelayanan, misalnya kenyamanan dan keamanan, sehingga dapat menjelaskan preferensi responden dalam keputusan memilih moda transportasi ojek *online* atau angkot dengan lebih rinci.
2. Perlu studi lanjut dengan melibatkan dengan pendekatan yang berbeda untuk mendapatkan informasi terkait variabel yang berpengaruh dalam pemilihan moda.



Daftar Pustaka

- Adha, M. R. (2018). *Analisis Dampak Adanya Ojek Online di Wilayah Perkotaan Terhadap Moda Transportasi Angkutan Umum*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Adyanandha, R., Haviz, M., & Riani, W. (2017). *Faktor-Faktor yang Menentukan Preferensi Masyarakat Kota Bandung Terhadap Moda Transportasi Taksi Berbasis Aplikasi Online*. Bandung.
- Andresta, N. (2018). *Analisis Pemilihan Moda Transportasi Online dan Angkutan Konvensional*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Anwar, A. A. (2017). Online vs Konvensional: Keunggulan dan Konflik Antar Moda Transportasi di Kota Makassar. *Journal Etnografi Infonesia*, 2(2).
- Arliansyah, J., & Syahamawati, S. (2017, April). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pemilihan Moda Transportasi untuk Perjalanan Kerja di Kota Palembang. *Jurnal Penelitian dalam Kajian Bidang Teknik Sipil*, 6(1), 1907-4247.
- Armstrong, G. (2005). *Marketing an Introduction Ninth Edition*. New Jersey: Perason Education International.
- Basuki, A. (2017). *Bahan Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Bell, M., Bonsall, P., Leake, G., May, A., Nash, C., & O'Flaherty, C. (2006). *Transport Planning and Tranffic Engineering*. Oxford: Butterworth-Heinermann.
- Borghii, C. (2009). *Discrete Choice models for marketing*. Leiden: Universiteit Leiden.
- Cascetta, E., & Carteni, A. (2013). *A quality-based approach to public transportation planning: theory and case study*. Napoli: University of Napoli Federico II.
- Cervero, R. (1991). *Paratransit in Southeast Asia: A Market Respenden to Poor Roads?* The University of California Transport Center.
- Chowdhury, Subeh, Ceder, A., & Veltly, B. (2014). Measuring public-transport network connectivity using Google Transit with comparison across cities. *Journal of Public Transportation*, 17(4).

- Chuen, Chiu, O., Karim, M. R., & Yusoff, S. (2014). Mode Choice between private and public transport in Klang Valley, Malaysia. *The Scientific World Journal*, 2014:394587.
- Cimbala, J. M. (2014). *Taguchi Orthogonal Arrays*. Penn State University.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2007). *Research Method In Education* (Vol. 6). New York: Taylor & Francis e-library.
- Daniels, R., & Mulley, C. (2013). Explaining Walking Distance to Public Transport: The dominance of public transport supply. *The Journal of Transport and Land Use*, 6(2), 5-20.
- Dawes, M. (2016). *Perspectives on the Ridesourcing Revolution: Surveying Individual Attitudes Toward Uber and Lyft to Inform Urban Transportation Policy making*. Massachusetts: Massachusetts Institute of Technology.
- Departemen Perhubungan RI, D. J. (2002). Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan dalam Trayek Tetap dan Teratur.
- DLLAJ (Traffic and Road Transport Agency). (2001). *The Guide of Passenger Public Transportation Price Calculation with Fixed Routes in Urban Areas*. Bandung.
- Fahmi, M., Umyati, U., Riyanto, B., & Basuki, K. H. (2015). Pemodelan Pemilihan Mode Dengan Metode Stated Preference, Studi Kasus Perpindahan Dari Sepeda Motor ke BRT Rute Semarang -Kendal. *Karya Teknik Sipil*, 4(4), 343-352.
- Faris, A. (2016). *Smart Transport Informalities: How Smart Ojek Emergence Counterbalances Jakarta Transport Settings*. Technische Universität Berlin.
- Fauzi, A. A. (2017, Oktober 13). *50 Persen Angkot Bandung Dikandangkan, karena Angkutan Online*. Retrieved from TEMPO.CO: <https://bisnis.tempo.co/read/1024380/50-persen-angkot-bandung-dikandangkan-karena-angkutan-online/full&view=ok>
- Fazlina, R. (2017). Tingkat Layanan dan Persepsi Masyarakat Terhadap Angkutan Umum di Kota Meulaboh. *Jurnal Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar*, 3(2), 55-63.

- Haboucha, C. J., Ishaq, R., & Shiftan, Y. (2017). User Preferences Regarding Autonomous Vehicles. *Transportation Research Part C: Emerging Technologies*, 78, 37-49.
- Hendrayanti, & Alberta, J. A. (2018). *Pengaruh Angkutan Umum di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Hensher, D. A., Rose, J. M., & Greene, W. H. (2005). *Applied Choice Analysis - A Primer*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hosmer, D., & Lemeshow, S. (2000). *Applied Logistic Regression 2nd Edition*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Hussain, D. H., Mohammed, A. M., Salman, A. D., Rahmat, R. A., & Borhan, M. N. (2017). Analysis of Transportation Mode Choice Using A Comparison of Artificial Neural Network and Multinomial Logit Models. *ARP Journal of Engineering and Applied Sciences*, 12(5), 1483-1493.
- Iskandarjet. (2015). *Menebak Masa Depan Gojek (Level IV - Terancam Ditutup?)*. Kompasiana. Retrieved Agusuts 30, 2017, from http://www.kompasiana.com/iskandarjet/menebak-masa-depan-gojek-level-iv-terancam-ditutup_55964b65e3afbd3d0dc6cf8c
- Janette, V. (2012). *Analisis Karakteristik Pengguna dan Atribut yang mempengaruhi pemilihan Alternatif Pembayaran Tol*. Depok: Universitas Indonesia.
- Joewono, T. B. (2009). Exploring the Willingness and Ability to Pay for Paratransit in Bandung, Indonesia. *Journal of Public Transportation*, 12(2), 85-103.
- Joewono, T. B., & Kubota, H. (2007). User Perceptions of Private Paratransit Operation in Indonesia. *Journal of Public Transportation*, 10(4), 101-102.
- Johansson, M. V., Heldt, T., & Johansson, P. (2005). The effects of attitude and personality traits on mode choice. *Transportation Research Part A*.
- Julianto, E. N. (2015, Juli). Karakteristik Perjalanan dan Ketersediaan Angkutan di Kawasan Perumahan Bukit Sendangmulyo Kota Semarang. *Teknik Sipil dan Perencanaan*, 17(2), 111-118.
- Kacker, R., Lagergren, E., & Filliben, J. (1991). Taguchi's Orthogonal Arrays Are Classical Design of Experiment. *Journal of Research of the National*

- Institute of Standards and Technology*, 96(5), 85-103.
- Kamruzzaman, M., Baker, D., Washington, S., & Turrell, G. (2013). Residential Dissonance and Mode Choice. *Journal of Transport Geography*, 33, 12-28.
- Kawengian, E., Jansen, F., & Rompis, S. Y. (2017). Model Pemilihan Moda Transportasi Angkutan Dalam Provinsi. *Jurnal Sipil Statik*, 5(3), 133-142.
- Khisty, C. J., & Lall, B. K. (2003). *Transportation Engineering: An Introduction*. Pearson Education.
- Khisty, C., & Lall, B. (2006). *Dasar-Dasar Rekayasa Transportasi*. Jakarta: Erlangga.
- Koppelman, F. S., & Bhat, C. (2006). *A Self Instructing Course in Mode Choice Modelling: Multinomial and Nested Logit Models*.
- Kroes, Pearmain, Swanson, & Bradley. (1991). *Stated Preference Technique - A Guide to Practice* (Vol. 2). Steer Davies Gleave and Hague Consulting Group.
- Kumar, A., & Lim, H. (2008). Age differences in mobile service perceptions: comparison of Generation Y and baby boomers. *Journal of Services Marketing*, 22(7), 568-577.
- Laurentia, & Syafi'i. (2013). *Pemodelan Pemilihan Moda Angkutan Antar Kota Bus dan Kereta Api*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Le-Klähn, D. T. (2013). Measuring Tourists' satisfaction with public Transport in Munich, Germany. *International Journal of Business Tourism and Applied Sciences*, 1(1), 74-83.
- Lestarini, W. (2007). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Pemilihan Moda Transportasi untuk Perjalanan Kerja*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Libania, R., & Herwening, M. (2014). *Evaluasi Kinerja Layanan Angkutan Umum sebagai Feeder Kereta Api Bandara di Stasiun Tanah Abang Jakarta*. Jakarta: Badan Litbang Perhubungan.
- Lolang, E. (2017). Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3(3), 685-695.
- Louviere, Hensher, & Swait. (2000). *Stated Choice Methods - Analysis and Application*. Cambridge: University Press.

- Maduwanthi, M., Rajapakse, R. P., Marasinghe, A., Dharmawansa, A. D., & Nomura, S. (2015). Factors Influencing to Travel Behavior on Transport Mode Choice. *International Journal of Affective Engineering J-Stage Advance*, 15(2), 63-72.
- Magribi, L. M. (1998). *Aplikasi Metode Stated Preference untuk Pemilihan Model Angkutan Laut dan Penyebrangan (studi kasus rute Kendar-Kaha)*. Jogjakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Maharoesman, I. Y. (2009). Dampak "Killing Time" Angkutan Kota pada Waktu Peak Hour Kasus Beberapa Ruas Jalan di Kota Bandung. *Perencanaan Wilayah dan Kota*, 199-214.
- Marsudi, Ismiyati, & Wicaksono, Y. I. (2006). *Analisis Kinerja Mobil Penumpang Umum (MPU) dan Sistem Jaringan Trayek di Kota Salatiga* (Vol. 15). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Meixell, M. J., & Nurbis, M. (2008). A Review of the Transportation Mode Choice and Carrier Selection Literature. *The International Journal of Logistics Management*, 19(2).
- Miller, G. A. (1956). *The Magical number seven, plus or minus two: some limits on out capacity for processing information*. *The Psychological*.
- Minal, & Sekhar, R. C. (2014). Mode Choice Analysis: Data, The Models, and Future Ahead. *International Journal for Traffic and Transport Engineering*, 4(3), 269-285.
- Mira, R. G., Uzzell, D. L., Real, E., & Romay, J. (2005). *Housing, Space and Quality of Life*. London: Routledge.
- Moyano, A., Coronado, J. M., & Garmendia, M. (2016). How to Choose the Most Efficient Transport Mode for Weekend Tourism Journeys: An HSR and Private Vehicle Comparison. *The Open Transportation Journal*, 84-96.
- Muhammad, M., & Hino, Y. (2006). Principal Issues to Improve the Urban Transport Problems in Jakarta. *Journal of Osaka City University*, 47(2), 31-38.
- Murray, A. T., Davis, R., Stimson, R. J., & Ferreira, L. (1998). *Public Transportation Access*. Brisbane: University of Queensland.
- Mutiah, D. (2017, April 4). *Makin Ditinggalkan, Perlukan Angkot di Bandung*

- Dipertahankan?* Retrieved from Liputan6:
<https://www.liputan6.com/regional/read/2909825/makin-ditinggalkan-perlukah-angkot-di-bandung-dipertahankan>
- Nasution, M. N. (2004). *Ekonometri* (Vol. 2). Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nugroho, D. G., Chrisnanto, Y. H., & Wahana, A. (2016). *Analisis Sentimen pada Jasa Ojek Online Menggunakan Metode NAÏVE BAYES* (Vol. 1). Cimahi: Universitas Jenderal Achmad Yani.
- Nurchotimah, S. (2018). *Persepsi Masyarakat Tentang Kebijakan Transportasi Online di Terminal Purabaya Sidoarjo*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- O'Curry, S., & Strahilevitz, M. (2000). *Probability and Mode of Acquisition Effects on Choices Between Hedonic and Utilitarian Options*. Chicago: Kluwer Academic.
- Pearmain, D., Swanson, J., Kroes, E., & Bradley, M. (1991). *Stated Preference Techniques: A Guide to Practice*. Haguq: Hague Consulting Group.
- Pujihastuti, I. (2010). Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian. *Journal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*, 2(1).
- Purbohastuti, A. W. (2018). Faktor Penyebab Beralihnya Konsumen Ojek Pangkalan Menjadi Ojek Online. *Tirtayasa Ekonomika*, 13(1), 238-251.
- Putra, A. A. (2013, Juli). Analisis Keseimbangan Jumlah Armada Angkutan Umum Berdasarkan Kebutuhan Penumpang. *Jurnal Ilmu dan Terapan Bidang Teknik Sipil*, 19(1).
- Roess, R. P., Prassas, E. S., & McShane, W. R. (2011). *Traffic Engineering*. New York: Prantice Hall.
- Roscoe, J. T. (1975). *Fundamental research for behavioural sciences* (Vol. 2). New York: Holt Rinehart & Winston.
- Ross, P. J. (1996). *Taguchi Techniques for Quality Engineering* (Vol. 2). New York: Mc Graw-Hill Companies Inc.
- Rubinstein, Z. B., & Smith, S. F. (2012). *Dynamic Management of Paratransit Vehicle Schedules*. Pittsburgh: Carnegie Mellon University.
- Sanko, N. (2001). *Guidelines for Stated Preference Experiment Design*. Ecole Nationale des Ponts et Chaussees: School of International Management.

- Saputra, R., Anggraini, R., & Isya, M. (2017). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Moda Menuju Tempat Kerja Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process. *Teknik Sipil Universitas Syiah Kuala*, 1(1), 199-218.
- Schrader, C. C., Kornhauser, A. L., & Friese, L. M. (2004). *Using Historical Information in Forecasting Travel Times*. Washington, DC: Transportation Research Board Annual Meeting.
- Sekaran, U. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis* (Vol. 4). Jakarta.
- Senbil, M., & Kitamura, R. (2004). Willingness-To-Pay For Expressways. *International Conference Experiments in Economics Science: New Approach to Solving Real World Problems 2004*. Okayama and Tokyo.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (1991). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Siswandi, M. K. (2009). *Thesis: Optimization of DAMRI City Bus Performance*. Raja Basa-Tanjung Karang Bandar Lampung.
- Sudjana. (1992). *Metode Statistika*. Bandung.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2001). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryani, S., Ismadarni, & Batti, j. F. (2015). Karakteristik Pelayanan Angkutan Kota di Kota Palu. *Jurnal Infrastruktur*, 5(2), 73-82.
- Swait, J., & Andrews, R. (2003). Enriching Scanner Panel Model with Choice Experiments. *Marketing Science*, 22(4), 442-460.
- Syah, I., & Mboka, I. (2020). *Rasionalitas Tindakan yang Mempengaruhi Masyarakat Kota Kupang dalam Memilih Transportasi Online* (Vol. 2).
- Tamin, O. Z. (2003). *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi* (Vol. 3).

- Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Tjiptono, F. (2008). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi OFFSET.
- Train, K., & McFadden, D. (1978). *The Goods / Leisure Tradeoff and Dissaggregate Work Trip Mode Choice Models*. Cambridge: Pergamon Press.
- Travakol, M., & Dennick, R. (2011). Making sense of cronbach's alpha. *International Journal of Medical Education*, 2, 53-55.
- Wahab, W., & Sasmito, R. A. (2016). Studi Analisis Alternatif Pemilihan Moda Transportasi Darat Antara Kereta Api dan Bus AKDP Jurusan Kota Padang - Kota Pariaman. *Jurnal Teknik Sipil ITP*, 3(1), 68-78.
- Warpani, P. S. (2002). *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung: ITB.
- Wee, B. V., Annema, J. A., & Banister, D. (2013). *The Transport System and Transport Policy*. Cheltenham, UK and Northampton, MA, USA: Edward Elgar Publishing Limited.
- Widiarta, I. (2010). Analisis Pemilihan Moda Transportasi untuk Perjalanan Kerja (Studi Kasus Desa Dalang, Kecamatan Kuta Urata, Badung, Bali). *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 14(2), 218-225.
- Widodo. (2009). Metode penelitian kuantitatif. *LPP UNS, UNS Press*.
- Wijaya, A. (2017). *Aspek Hukum Bisnis Transportasi Jalan Online*. Sinar Grafika.
- Wiryawan, I. G. (2020). Urgency of Employment Protection Regulation for Online Transportation Driver. *Sociological Jurisprudence Journal*, 3(1), 34-42.
- Yunus, M. (2017). GO-JEK Sebagai Simbol Perubahan Sosial dan Ekonomi di Kota Tegal. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 2(2).
- Yusup, F. (2018, Juni). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17-23.